



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan oleh adanya perubahan dalam diri siswa atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Pada pelaksanaannya keberhasilan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, seringkali terdapat gangguan sehingga tujuan pembelajaran pun belum dapat tercapai dengan efektif. Perolehan data berupa daftar nilai rata-rata ulangan harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester tiga tahun ajaran 2006-2007 di SMA Negeri 1 Garut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Dikatakan masih rendah karena rata-rata nilai di setiap kelas XI dirasakan masih kurang, terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan. Adapun besarnya batas kelulusan pada mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah adalah 65. Di bawah ini merupakan daftar rincian nilai rata-rata kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Siswa Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
Mata Pelajaran Akuntansi
(berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian dan UTS)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yg Tidak Lulus	Rata-rata Nilai
1.	XI IPS 1	39 orang	20 orang	63
2.	XI IPS 2	38 orang	13 orang	64
3.	XI IPS 3	36 orang	23 orang	58
	Jumlah	113 orang	56 orang	185

Sumber: SMAN 1 Garut

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Garut. Karena adanya anggapan ini, maka perlu diteliti beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Slameto (2003:54) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Di dalam penelitian ini, faktor intern yang dianggap mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Seorang siswa yang berminat terhadap suatu objek, maka dia akan memperhatikan terus-menerus objek tersebut dan disertai dengan rasa senang. Karena pemusatan perhatian yang intensif itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang baik.

Menurut Slameto (2003:57) “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, ...”. Hal ini didukung oleh pernyataan Oemar Hamalik (1990:118) “Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studinya.” Moh. Uzer Usman (2004:27) mengungkapkan bahwa “Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan prestasi belajar siswa, semakin besar minat maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk berprestasi di sekolah.

Sedangkan dari faktor ekstern, salah satu hal yang mampu mempengaruhi proses belajar siswa yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru di dalam mengajar. Metode pembelajaran yang kurang tepat akan mempengaruhi proses belajar siswa.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Slameto (2003:65) bahwa:

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri

tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1990:120) “Cara yang digunakan oleh pengajar dalam memberikan pelajaran dan bimbingan seringkali besar pengaruhnya terhadap para mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.” Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Garut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Minat Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Garut**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Metode pembelajaran seperti apa yang diterapkan pada mata pelajaran akuntansi.
3. Bagaimana pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

4. Berapa besar minat belajar siswa dan metode pembelajaran secara parsial dan simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran berapa besar pengaruh minat belajar siswa dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang diterapkan pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dan metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam.

1.4.2 Praktis

1. Penulis

Menambah wawasan khususnya mengenai minat belajar siswa dan metode pembelajaran.

2. Sekolah

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa SMA Negeri 1 Garut.
- b. Sebagai umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar akuntansi di SMA Negeri 1 Garut.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

1.5 Kerangka Pemikiran

Minat merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dewa Ketut Sukardi mengemukakan (dalam Suhartini 2001:20) bahwa 'Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu'. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa

”Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan Muhibbin Syah (dalam Suhartini 2001:20) menyatakan bahwa ‘Minat mencerminkan kecenderungan seseorang yang bersifat tetap tentang suatu objek yang pada akhirnya akan berubah menjadi suatu kesenangan’. Dari berbagai pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditafsirkan bahwa minat adalah kecenderungan psikologis yang berlangsung secara terus menerus dan didasari dengan rasa senang.

Minat belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Surya (dalam Dwi Lestari 2002:20) yang menegaskan bahwa:

Orang yang berminat terhadap sesuatu yang berkaitan dengan belajar cenderung akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Orang yang berminat sesuatu dalam belajar ia akan merasa senang dan suka melakukan tindakan-tindakan dalam belajar.

Oemar Hamalik (1990:118) berpendapat bahwa “Kuranganya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studinya.” Sedangkan Muhibbin Syah (2002:136) menyatakan “...minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.” Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Faktor lain yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor ekstern yang bersumber dari lingkungan sekolah yaitu metode pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (1994:71) mengungkapkan bahwa “Metode adalah suatu

cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Sedangkan menurut Nana Sudjana (2002:76) “Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.”

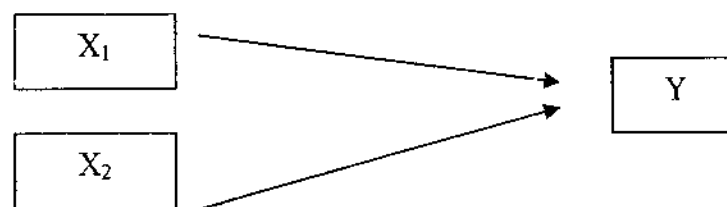
Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dipertegas oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah (1994:78-79) yang mengungkapkan bahwa “Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dengan jenis bahan pelajaran akan menyulitkan anak didik menyerapnya. Akibatnya, sudah dapat dipastikan, prestasi belajar anak didik rendah”. Sedangkan Slameto (2003:65) menyatakan bahwa “Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Syaiful Bahri Djamarah (1994:24) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.” Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan

melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.”

Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Prestasi belajar adalah suatu gambaran pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai para peserta didik dalam memahami mata pelajaran di sekolah. Prestasi belajar ini akan tercermin dari adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku adalah tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dibuat suatu paradigma penelitian seperti di bawah ini:



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ = Minat belajar

X₂ = Metode pembelajaran

Y = Prestasi belajar siswa

→ =Menunjukkan adanya pengaruh minat belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

1.6 Asumsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:73) “Asumsi adalah dugaan yang diterima sebagai dasar; landasan berpikir karena dianggap benar.” Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor intern yang dianggap mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu hanya minat belajar sedangkan faktor fisiologi, inteligensi, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dianggap konstan.
2. Faktor ekstern yang dianggap mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu hanya metode pembelajaran sedangkan kurikulum, hubungan guru dengan siswa, sarana pembelajaran, faktor keluarga, dan faktor masyarakat dianggap konstan.

1.7 Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2002:64) mengungkapkan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Minat belajar dan metode pembelajaran secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.”